

**Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Melalui Penerapan Program Desa Membangun Dalam Pencapaian SDGs di Desa Diloato dan Desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo**

**Tirtawaty Abdjul<sup>1</sup>, Nancy Katili<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email : [tirtawaty@ung.ac.id](mailto:tirtawaty@ung.ac.id), [katilinancy@gmail.com](mailto:katilinancy@gmail.com)

**Abstract**

*This Thematic-Development Community Service Program activity aims to empower the potential of villages in Diloato Village and Bongo Tua Village, Paguyaman District, Boalemo Regency in increasing family income through increasing productive economic businesses by providing skills on how to process fish and banana buds into practical and popular food. modern society today and foster the spirit of the people in the village to form a joint business group. The method of implementation is to provide training and assistance on how to process banana hearts into fish sticks. The activities that have been carried out, Alhamdulillah, went smoothly and received a positive response from the community. Based on the activities that have been carried out, most of the participants (90%) have been able to process banana heart into fish sticks.*

**Keywords:** Productive Economy, Developing Villages, SDGs

**Abstrak**

*Kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini bertujuan untuk memberdayakan potensi desa yang ada di Desa Diloato dan Desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif dengan memberikan keterampilan cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini dan menumbuhkan semangat masyarakat yang ada di desa tersebut untuk membentuk kelompok usaha bersama. Metode pelaksanaannya yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan cara mengolah jantung pisang menjadi stik ikan. Kegiatan yang telah dilaksanakan Alhamdulillah berjalan lancar dan mendapat respon yang positif dari masyarakat. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, sebagian besar dari peserta (90%) sudah dapat mengolah jantung pisang ,menjadi stik ikan.*

**Kata Kunci:** Ekonomi Produktif, Desa Membangun, SDGs

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Correspondence author:** Tirtawaty Abdjul, [tirtawaty@ung.ac.id](mailto:tirtawaty@ung.ac.id), Gorontalo, Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam bahasa kerennya [1]. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Tujuan SDGs diantaranya adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan agar kemiskinan dan kelaparan tidak akan terjadi.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan social [2]. Oleh karena itu pemerintah sudah banyak melakukan program-program dalam upaya pemberdayaan masyarakat agar kehidupan perekonomian dapat meningkat, baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah maupun pemerintah desa setempat. Karena program pemberdayaan ini selaras dengan tujuan dari pembangunan bangsa Indonesia yaitu membangun masyarakat Indonesia seutuhnya. Harapannya, pembangunan masyarakat dapat menjadi agen perubahan

kepada sosial yang tidak sebatas untuk perubahan kehidupan masyarakat saja, melainkan pada setiap peranan-peranan yang ada didalam masyarakat itu sendiri.

Peningkatan perekonomian untuk mengatasi kemiskinan diantaranya dengan cara mengembangkan Usaha Ekonomi Produktif dapat dilakukan diantaranya dengan cara mengolah hasil laut dan ladang yang mereka kerjakan, mengingat sebagian besar masyarakat gorontalo khususnya masyarakat yang ada di kecamatan biluhu mata pencaharian mereka adalah melaut dan bertani pisang. Hasil tangkapan ikan dari melaut langsung mereka jual pada pengepul dan pengepul kemudian menjualnya pada pedagang-pedagang ikan sebagai ikan konsumsi. Para nelayan tidak mendapatkan harga yang bersaing bebas dengan harga penawaran tertinggi. Harga jual yang mereka peroleh biasanya lebih rendah dari nilai jual pasaran. Jika hasil tangkapan ikan yang diperoleh ukurannya kecil atau tidak terlalu enak untuk dikonsumsi, maka hasil jualnya sangat rendah.

Untuk masyarakat tani pisang, Hasil pisang yang didapat sebagian dijual dengan harga yang rendah. Tanaman pisang selain menghasilkan buahnya juga menghasilkan bunga pisang yang dikenal dengan jantung pisang. Berbeda dengan buahnya yang mempunyai rasa manis dan banyak dimakan oleh masyarakat, jantung pisang tidak begitu enak sehingga nilai ekonomisnya relatif rendah dan tidak diminati masyarakat. Jantung pisang pada umumnya dibuang. Padahal dapat dimanfaatkan sebagai pangan alternatif (Lingga, 2010).

Untuk meningkatkan daya terima masyarakat luas, maka ikan hasil tangkapan laut dan jantung pisang yang diperoleh sebaiknya diolah menjadi berbagai aneka makanan dan juga menjadi bahan baku

dasar dalam pembuatan bakso ikan, perkedel ikan, nugget ikan daging dan nugget jantung pisang. Nugget merupakan jenis makanan praktis yang banyak digemari dan diminati oleh masyarakat modern sekarang.

Namun permasalahannya adalah, sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat nelayan dan petani pisang yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo belum mengetahui bagaimana cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini. Keterbatasan kemampuan modal usaha dan keterampilan dalam memasarkan hasil sehingga menjadi peluang usaha baru dalam meningkatkan perekonomian masih kurang. Untuk itu maka diperlukan peran perguruan tinggi dalam melakukan satu bentuk strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan dan petani pisang yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam bentuk pendampingan dengan melibatkan dosen sebagai wujud dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menjadi suatu dasar bagi Universitas Negeri Gorontalo dalam menerapkan program pembelajaran melalui kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun.

Kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini bertujuan untuk a) Memberdayakan potensi desa yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif dengan memberikan keterampilan cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini; dan b) menumbuhkan semangat masyarakat kecamatan biluhu kabupaten

gorontalo untuk membentuk kelompok usaha bersama dengan memberikan pelatihan cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di desa diloato dan desa bongo tua seperti a) data memberi alternatif usaha pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga; b) dapat membekali masyarakat agar terampil dalam mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini sebagai usaha untuk mengembangkan ekonomi produktif , dan 3) dapat membekali masyarakat tentang cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *Term of Reference* (TOR) KKN Tematik-Desa Membangun dengan uraian sebagai berikut

### **Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Tematik meliputi berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Penyiapan lokasi KKS Tematik
2. Koordinasi dengan dinas / pemerintah setempat
3. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPM-UNG
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Fungsi Mahasiswa dalam KKS-Tematik

2. Pemantapan program penyusunan karya ilmiah/Mitra KKS Pengabdian
3. Potensi dan masalah, serta kendala dalam penyusunan karya ilmiah
4. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan penyusunan karya ilmiah
5. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Tematik tahun anggaran 2021
6. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Tematik oleh kampus UNG
7. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Tematik ke lokasi
8. Penyerahan peserta KKS-Tematik ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
9. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
10. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Tematik
11. Penarikan mahasiswa peserta KKS Tematik

### **Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun**

1. Menghubungi Camat Biluhu Kabupaten Gorontalo untuk mendiskusikan topik yang hendak dilaksanakan yaitu pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin
2. Melakukan pendataan jumlah warga masyarakat yang tergolong miskin sebagai calon peserta pelatihan
3. Memberikan pelatihan pembuatan produk yang disesuaikan dengan potensi warga masyarakat, yaitu pengolahan ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini

4. Memberikan pelatihan tentang pemilihan bahan, pengembangan produk, dan melakukan pemasaran.

5. Melakukan evaluasi kegiatan

Pelaksanaan program KKN Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa yang dilaksanakan selama 50 hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan selama 50 hari terhitung mulai tanggal 13 September sampai tanggal 3 Oktober 2021. Lokasi pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanakan oleh TIM pada tahun ini terdapat pada 2 desa yang ada di kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, yaitu Desa Bongo Tua dan Desa Diloato. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Temati (KKNT) bertujuan melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat untuk membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan. Dalam kegiatan KKN-T desa membangun, mahasiswa melaksanakan program inti yaitu pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan dan beberapa program tambahan yang dilaksanakan bersama masyarakat yang ada dilokasi tersebut.

Program kegiatan inti KKN Tematik Tahap ke 2 yaitu pengolahan jantung pisang menjadi stik Ikan dilaksanakan oleh Tim pada tanggal 9 Oktober 2021 di desa Diloato dan tanggal 10 Oktober 2021 dilaksanakan Didesa Bongo tua masyarakat, ibu-ibu dasawisma dan

karangtaruna yang ada di desa tersebut. Tahap pelaksanaan kegiatan inti (pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan) dirincian sebagai berikut

1. Perencanaan waktu pelaksanaan program oleh tim pengabdian, mahasiswa, aparat desa , ibu-ibu dasawisma dan karangtaruna .
2. Perencanaan metode pelaksanaan kegiatan antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
3. Penentuan lokasi kegiatan inti.
4. Pembagian undangan kepada peserta kegiatan.

## **PEMBAHASAN**

Program pelatihan pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan baik mahasiswa yang ada di desa Diloato maupun mahasiswa yang ada di desa bongo tua dilaksanakan di aula kantor desa Diloato dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sebelum kegiatan dimulia, semua alat dan bahan yang diperlukan sudah disediakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, semua peserta sangat antusias dalam memperhatikan setiap tahapan pengolahan jantung pisang oleh pemateri yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktek. Sesi tanya jawab pun dibuka secara bebas. Hal ini dibuat agar masyarakat bisa dengan tepat dalam melaksanakan setiap proses pengolahan.



Berikut ini Tahapan Pengolahan Jantung Pisang Menjadi Stik Ikan:



**Pengupasana Jantung Pisang**



**Pemotongan Jantung Pisang**



**Perebusan Jantung Pisang**



**Penghalusan dan pencampuran bumbu**



**Pembuatan Adoanan**



**Persiapan penyajian**



**Sajian Steak Jantung Pisang**

Gambar 2. Pengolahan dan Sajian Stek Jantung Pisang

Pelaksanaan program pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan diharapkan dapat memberdayakan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin dalam pencapaian sdgs di desa diloato dan desa bongo tua kecamatan paguyaman kabupaten boalemo. Kegiatan ini diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat dengan membentuk kelompok usaha agar dana BUMDES yang ada di desa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di desa tersebut.

## **KESIMPULAN**

Program ini alhamdulillah berjalan dengan cukup baik dan layak dikembangkan dikalangan masyarakat karena mengingat respon positif dikalangan konsumen. Selain itu, harga pasaran lebih tinggi dengan modal yang sedikit mengingat salah satu pencaharian masyarakat yang ada di desa diloato dan desa bongo tua mayoritas petani pisang. Agar hasil yang ditargetkan tercapai, maka diperlukan system pemasaran yang baik, baik dipasarkan secara on line maupun secara langsung. Olahan jantung pisang juga dapat disajikan untuk kegiatan dengan menghemat anggaran dari masyarakat yang sudah memiliki keterampilan dalam mengolah jantung pisang tersebut menjadi makanan yang siap saji.

Kebersamaan dan kesungguhan masyarakat dalam membentuk kelompok usaha sangat memiliki pengaruh dalam pemutaran modal usaha yang diberikan oleh BUMDES. Pemasaran dari steak ini harus dapat bersaing dengan produk steak lainnya, sehingga diperlukan suatu inovasi yang berbeda dan memiliki keunggulan dibandingkan steak pada umumnya. Selain itu kegiatan ini kiranya dapat dilanjutkan

pada masyarakat yang ada di desa lain mengingat kegiatan ini dapat menjadi salah satu keterampilan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka kami selaku DPL mengucapkan terima kasih kepada pihak UNG, LPM dan Kepala Desa Diloato dan Kepala Desa Bongo Tua yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat KKN Desa Membangun pada tahun 2021. Semoga kegiatan ini bisa bermanfaat untuk masyarakat dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya yang ada di desa tersebut.

### **REFERENCES**

- Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, 1980, *Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai*. Jakarta:YIIS
- Iskandar, A Halim. 2021. *SGDs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*.